

LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBUATAN TEH DAUN TORBANGUN

Tujuan	Memberikan asuhan kebidanan dengan pemanfaatan daun torbangun sebagai terapi dalam meningkatkan produksi ASI
Cara pengolahan teh daun torbangun	<ol style="list-style-type: none">Memilih daun Torbangun yang baik dengan kriteria daun berwarna hijau, tidak berlubang dan segar.Daun torbangun 500 gram, dibuang tulang daun dan dicuci dengan air hingga bersih.Kemudian layukan dengan cara merendam dalam air mendidih (suhu 100°C), selama 2-3 detik serta daun dipotong-potong kecil-kecil hingga berukuran 2-3 cm.Kemudian masukkan ke dalam alat pengering dengan suhu 50°C dengan waktu pengeringan 3 jamSetelah dikeringkan daun diperkecil ukurannya hingga berbentuk teh dan dikemas dalam kantong teh kosong dan dikemas kembali ke dalam pouch.
Persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1 kantong minuman daun torbangun250 ml air panasGula/madu secukupnyaGelasSendok
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">Masukkan kantong daun torbangun ke dalam gelas.Tuang air panas ke dalam gelas, tunggu 3-5 menitKeluarkan kantong minuman daun torbangun dari dalam gelasBeri gula secukupnya aduk sampai merata. Gula juga dapat diganti oleh maduMinuman siap disajikanMinuman daun torbangun dikonsumsi 3x sehari

Lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PRODUKSI AIR PADA IBU NIFAS

1. Produksi ASI pada 6-8 jam post partum

No	URAIAN	SKOR		
		0	1	2
1	ASI keluar tanpa memencet areola mammae	✓		
2	ASI keluar saat area mammae dipijat	✓		
3	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusu	✓		
4	ASI masih keluar setelah masih menyusu	✓		

2. Produksi ASI pada 3 hari post partum

No	URAIAN	SKOR		
		0	1	2
1	ASI keluar tanpa memencet areola mammae	✓		
2	ASI keluar saat area mammae dipijat		✓	
3	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusu		✓	
4	ASI masih keluar setelah masih menyusu	✓		

3. Produksi ASI pada 6 hari post partum

No	URAIAN	SKOR		
		0	1	2
1	ASI keluar tanpa memencet areola mammae		✓	
2	ASI keluar saat area mammae dipijat		✓	
3	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusu		✓	
4	ASI masih keluar setelah masih menyusu		✓	

4. Produksi ASI pada 2 minggu post partum

No	URAIAN	SKOR		
		0	1	2
1	ASI keluar tanpa memencet arola mammae			✓
2	ASI keluar saat area mammae dipijat			✓
3	ASI segera keluar setelah bayi mulai menyusu			✓
4	ASI masih keluar setelah masih menyusu			✓

5. Berat badan bayi

No	VARIABEL	BB (gram)
1	Berat badan bayi saat lahir	3000
2	Berat badan bayi hari ke 3	3000
3	Berat badan bayi hari ke 6	3000
4	Berat badan bayi hari ke 14	3200

6. Frekuensi BAK

No	VARIABEL	FREKUENSI
1	Frekuensi bayi BAK hari pertama	4 kali
2	Frekuensi bayi BAK hari ke 3	5 kali
3	Frekuensi bayi BAK hari ke 6	8-10 kali
4	Frekuensi bayi BAK hari ke 14	8-10 kali

KETERANGAN	KATEGORI HASIL
Skor 0 : jika ASI tidak keluar	Sedikit : jika skor <3
Skor 1 : jika ASI menetes	Sedang : jika skor 4-6
Skor 2 : jika ASI banyak	Banyak : jika skor 7-8

Lampiran 3 Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWODADI
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURWODADI
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Nama : Ristiana, SST
Alamat : Desa Purwodadi Simpang, Kec. Tanjung Bintang, Kab.
Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Melda Medika Hexsanti
NIM : 1915401139
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungpurwodadi Politeknik Kesehatan Tanjungpurwodadi.

Bandar Lampung, Maret 2022

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Ristiana, S.ST

Lampiran 4 Permintaan Menjadi Subjek

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWADANI
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURWADANI
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung**

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ny. Yunia Putri Inayah

Umur : 22 tahun

Alamat : Desa Sindang Sari, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Melda Medika Hexsanti

NIM : 1915401139

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Bandar Lampung, Maret 2022

Mahasiswa

Klien



Melda Medika Hexsanti



Yunia Putri Inayah

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Ristiana, S.ST

Lampiran 5 Lembar Persetujuan (informed consent)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWODADI
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURWODADI
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ny. Yunia Putri Inayah

Umur : 22 tahun

Alamat : Desa Sindang Sari, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai pemberian teh daun torbangun sebagai minuman herbal dalam meningkatkan produksi ASI.

Bandar Lampung, Maret 2022

Mahasiswa

Klien

Suami/Keluarga



Melda Medika Hexsanti

Yunia Putri Inayah

Agung Adi Saputra

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Ristiana, S.ST

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWADANI
PRODI DIII KENBIDANAN TANJUNGPURWADANI
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tn. Agung Adi Saputra

Umur : 22 tahun

Alamat : Desa Sindang Sari, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami, dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan pemberian teh daun torbangun yang akan diberikan.

Terhadap (ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Yunia Putri Inayah

Umur : 22 tahun

Alamat : Sidang Sari

Lampung Selatan, Maret 2022

Mahasiswa

Klien

Suami/Keluarga



Melda Medika Hexsanti

Yunia Putri Inayah

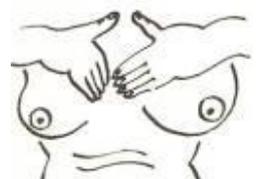
Agung Adi Saputra

Menyetujui

Pembimbing Lahan



NIP.198712072017042001

3	Melicinkan kedua telapak tangan dengan minyak.																			
4	Menyokong payudara kiri dengan tanag kiri. Melakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan, mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral pada daerah putting susu Dilakukan sebanyak 20-30 kali.																			
																				
5	Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada putting susu di seluruh bagian payudara. Melakukan gerakan seperti ini pada payudara kanan. Dilakukan sebanyak 20-30 kali.																			
6	Meletakkan kedua telapak tangan di antara dua payudara. Mengurutlah dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Melakukan gerakan ini kurang lebih 20-30 kali																			
																				
	Variasikan lainnya adalah gerakan payudara kiri dengan kedua tangan, ibu jari di atas dan empat jari lainnya di bawah. Peras dengan lembut payudara sambil meluncurkan kedua tangan ke depan ke arah puting susu. Melakukan hal yang sama pada payudara kanan																			
7	Menyangga payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara ke arah pangkal payudara ke arah puting susu. Melakukan gerakan ini sekitar 30 kali. Setelah itu, letakkan satu tangan di sebelah atas dan satu lagi dibagian bawah payudara. Meluncurkan kedua tangan secara bersamaan ke arah puting susu dengan cara memutar tangan. Mengulangi gerakan ini sampai semua bagian payudara terkena urutan .																			
																				
8	Mengompres payudara dengan air hangat dan dingin secara bergantian selama 5 menit.																			
9	Mengeringkan payudara dengan handuk yang bersih dan kering.																			
10	Meminta ibu untuk memakai bra yang menopang payudara, perawatan dilakukan 2 kali sebelum mandi.																			
11	Merapikan pasien																			
12	Membersihkan alat																			
13	Mencuci tangan																			
14	MELAKUKAN PENDOKUMENTASIAN																			
	NILAI AKHIR = $\frac{\text{Nilai}}{28} \times 100$																			



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGGARANG
Jl. Soekarno Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung
Telp. 0721 702017 Fax. 0721 781467



PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI
TEKNIK MENYUSUI

Beri Nilai untuk Setiap Langkah Klinik dengan Menggunakan Kriteria sebagai berikut :

0	: Prosedur Tidak Dilakukan			
1	: Prosedur Dilakukan tetapi Tidak Tepat			
2	: Prosedur Dilakukan dengan Tepat			
No	Langkah	Mahasiswa		
A.SOFTSKILLS				
1	Menyapa pasien dengan sopan dan ramah.			
2	Memperkenalkan diri pada pasien.			
3	Memposisikan pasien nyaman mungkin.			
4	Menjelaskan maksud dan tujuan.			
5	Merespons keluhan pasien.			
B.HARDSKILLS				
6	Persiapan : a. Tempat :aman, nyaman, bersih, tenang. b. Alat : 1) Kursi yang menyangga punggung 2) Kursi kecil (dingklik) 3) Bantal besar 2 atau selimut			
7	Memberitahukan ibu untuk duduk santai di kursi yang menyangga punggung, lebih baik punggung diberi bantal untuk sandaran ke kursi			
8	Meletakkan kaki ibu di atas kursi kecil (dingklik).			
9	Meletakkan bantal diatas pangkuan ibu.			
10	Cara duduk ibu akan terlihat membentuk sudut 90°.			
10	Sebelum menyusui, keluarkan ASI sedikit, oleskan pada puting susu dan aereola (kalang) di sekitarnya sebagai disinfektan dan untuk menjaga kelembapan puting.			
12	Meletakkan bayi di atas bantal pada pangkuan ibu menghadap payudara ibu.			
12	Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan. Kepala bayi terletak di lengkung siku ibu. Tahan bokong bayi dengan telapak tangan. Usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi).			

14	Lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika mengisap puting.			
15	Memberi bayi rangsangan membuka mulut (<i>rooting reflex</i>) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting. Setelah bayi membuka mulut yang paling lebar, serta dekatkan puting ke mulut			
16	Memesukkan payudara ke mulut bayi dengan memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari lain menopang di bawahnya. Jangan menekan puting susu atau areola saja.			
17	Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting, tetapi seluruh areola masuk ke dalamnya. Jika bayi hanya mengisap bagian puting, kelenjar-kelenjar susu tidak akan mengalami tekanan			
18	Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernapasannya tidak terganggu.			
19	Jika bayi berhenti menyusu, tetapi bertahan di payudara jangan menariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertama-tama hentikan isapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari Anda pada ujung mulut bayi agar ada udara yang masuk.			
20	Selama menyusu tataplah bayi dengan penuh kasih sayang.			
21	Jangan khawatir jika bayi belum terampil mengisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui menjadi lancar.			
22	Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing-masing (15-20 menit) atau <i>on demand</i> (sesuai dengan keinginan bayi).			
23	Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar puting susu.			
24	<p>a. Menyendawakan bayi dengan cara : Meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap sampai bersendawa. Bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap. Udara akan keluar dengan sendirinya, atau</p> <p>b. Menyendawakan bayi dengan cara bayi diletakkan secara tengkurap dalam pangkuan ibunya dan ditepuk-tepuk halus pada punggung bayi sampai bersendawap.</p>			
25	Melaksanakan tindakan secara sistematis.			
26	Menjaga privasi klien.			
27	Melakukan komunikasi dengan klien dan merespons dengan baik.			
28	Percaya diri dan tidak gugup.			
29	Dokumentasi.			
	NILAI = TOTAL SKOR/58			
	TOTAL POINT PENILAIAN X 100			
	NILAI =			

Lampiran 7 Dokumentasi



6-8 jam postpartum (07 Maret 2022
pukul 06.30 WIB) di PMB Ristiana



6 hari postpartum (12 Maret 2022
pukul 16.30) di kediman Ny. Y



3 hari postpartum (09 Maret 2022
pukul 08.30 WIB) di kediaman Ny.
Y



14 hari postpartum (20 Maret 2022
pukul 16.00 WIB) di kediman Ny. Y